

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber utama devisa negara yang sangat berperan dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan sektor ini terus mengalami peningkatan signifikan, yang dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang datang ke berbagai destinasi wisata di Indonesia. Negara ini dikenal memiliki keindahan alam yang luar biasa, keramahan penduduk, dan keberagaman budaya yang menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Peningkatan kunjungan wisatawan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan devisa negara dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia terus memaksimalkan potensi pariwisatanya sebagai sektor strategis untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan (Nggini, 2019).

Bali merupakan destinasi pariwisata yang masih menjadi top of mind wisata mancanegara di dunia, yang menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia pada kegiatan pariwisata (Anabel Yevina Mulyadi Wahyu, 2022). Pulau Bali telah menjadi tujuan wisata kelas dunia yang dikenal luas di berbagai negara. Tidak hanya wisatawan lokal, tetapi wisatawan asing pun terus berdatangan ke Bali. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, baik asing maupun domestik, setiap tahunnya (Nggini, 2019).

Lembaga pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Bali memegang peran penting dalam mengarahkan serta mengembangkan kebijakan di bidang pariwisata Bali. Dinas Pariwisata Provinsi Bali memiliki tugas utama dalam mengelola pengembangan kawasan pariwisata serta merumuskan kebijakan teknis dan melaksanakan program pembangunan di bidang pariwisata. Dinas Pariwisata Provinsi Bali telah membentuk unit khusus pada bidang promosi yang bertanggung jawab untuk menyusun serta melaksanakan strategi promosi destinasi wisata. Unit tersebut memiliki tanggung jawab dalam menyusun materi promosi yang menarik serta relevan dengan target pasar demi mendukung peningkatan minat wisatawan terhadap destinasi wisata di Bali secara optimal.

Promosi yang efektif diperlukan agar informasi mengenai destinasi wisata dapat tersampaikan dengan baik kepada target audiens. Media promosi seperti fotografi, videografi, dan desain digital menjadi alat utama untuk menciptakan citra dan identitas merek destinasi yang menarik agar meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah (Diwyarthi, 2023). Keberhasilan promosi sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat lokal. Dinas Pariwisata melalui bidang promosi berperan sebagai penghubung dan fasilitator kolaborasi, sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas materi promosi yang disebarluaskan (Kanedi, 2024). Proses kurasi tidak hanya meliputi pemilihan gambar atau video yang representatif, tetapi juga penyusunan narasi yang informatif dan persuasif, serta penggunaan media digital yang tepat sasaran. Pendampingan dalam penyusunan materi ini merupakan langkah strategis untuk memastikan kualitas dan kesesuaian pesan promosi dengan visi dan misi Dinas Pariwisata serta kebutuhan pasar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Provinsi Bali diantaranya:

- a. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam memahami sistem kerja instansi pemerintahan di bidang pariwisata.
- b. Mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan praktik lapangan.
- c. Menumbuhkan sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui struktur organisasi, tugas, dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
- b. Mempelajari pelaksanaan program dan kegiatan dinas yang berkaitan dengan pengelolaan serta promosi destinasi wisata.
- c. Mengembangkan keterampilan profesional mahasiswa dalam observasi, komunikasi, dan pelaporan kegiatan kerja lapangan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

- Menambah wawasan dan pengalaman kerja di bidang pariwisata pemerintahan.
- Melatih kemampuan analisis, komunikasi, dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
- Meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja profesional.

b. Bagi Perusahaan (Dinas Pariwisata Provinsi Bali)

- Mendapatkan bantuan tenaga magang dalam pelaksanaan kegiatan operasional.
- Menerima ide dan masukan dari mahasiswa untuk peningkatan program kerja.
- Mempererat hubungan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi di bidang pariwisata.

c. Bagi Institusi Pendidikan

- Sebagai sarana penerapan teori pembelajaran ke dalam praktik lapangan.
- Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintahan.
- Menjadi bahan evaluasi terhadap kurikulum agar relevan dengan kebutuhan industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

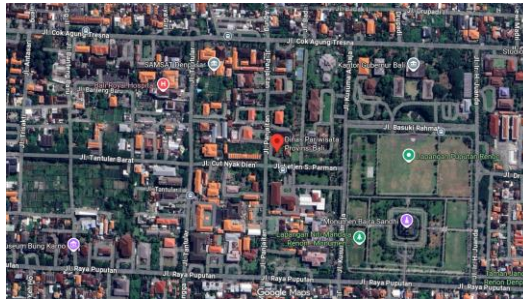
Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Provinsi Bali, yang beralamat di Jalan Jl. Letjen S. Parman, Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Lokasi tersebut berada di kawasan pusat pemerintahan Provinsi Bali, berdekatan dengan beberapa instansi lain seperti Kantor Gubernur Bali, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Lingkungan sekitar kantor memiliki suasana yang tertib, bersih, dan kondusif bagi kegiatan kerja maupun pembelajaran mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung selama satu bulan, yaitu mulai

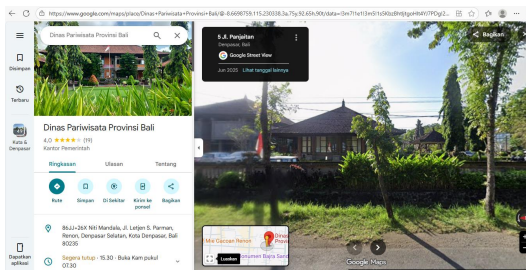
tanggal 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Selama periode tersebut, mahasiswa menjalani kegiatan magang penuh waktu setiap hari kerja, mulai pukul 08.00 WITA hingga 16.00 WITA, menyesuaikan dengan jadwal operasional kantor.

Kegiatan magang dilaksanakan di bawah bimbingan langsung dari Bidang Destinasi Pariwisata, yang menjadi salah satu bagian utama dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan lapangan dan administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan serta evaluasi destinasi wisata di wilayah Bali.

1.3.1 Peta Lokasi



Gambar 1.1 Peta Lokasi Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Sumber : Google Maps



Gambar 1.2 Tampak Depan Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Sumber : Google Maps

1.3.2 Waktu Kerja

Hari	Jam Kerja		
	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin	08.00	12.00 - 13.00	16.00
Selasa	08.00	12.00 - 13.00	16.00
Rabu	08.00	12.00 - 13.00	16.00
Kamis	08.00	12.00 - 13.00	16.00
Jumat	08.00	12.00 - 13.00	16.00
Sabtu	Libur		
Minggu			

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Harian

1.4 Pelaksanaan Metode Kerja Lapangan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara langsung di Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Bali, mengikuti jadwal dan tugas yang telah ditetapkan oleh instansi. Selama di lapangan, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran pariwisata, seperti membantu staf dalam menyiapkan surat tugas dan pembuatan konten untuk kegiatan promosi seperti famtrip, serta bertugas mengumpulkan dokumentasi kegiatan, termasuk memilah-milah konten visual seperti foto dan video yang akan digunakan untuk keperluan publikasi destinasi wisata berkelanjutan di Bali.

1. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan Sumber tersebut meliputi dokumen internal instansi, peraturan daerah, dokumen kebijakan pariwisata, serta literatur akademik yang berkaitan dengan pengembangan destinasi dan pariwisata berkelanjutan. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan strategi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali, khususnya dalam aspek promosi pariwisata. Hasil dari kajian ini kemudian dijadikan sebagai dasar teori dalam penyusunan laporan magang.

2. Metode Wawancara

Mahasiswa melaksanakan wawancara langsung dengan pegawai pembimbing lapangan serta staf dari bidang promosi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail terkait kegiatan pembinaan dan pengawasan destinasi wisata. Melalui wawancara ini, mahasiswa dapat memahami secara mendalam proses kerja yang berjalan, berbagai tantangan yang dihadapi di lapangan, serta strategi yang diterapkan dalam pengelolaan destinasi wisata secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan wawancara ini juga berfungsi untuk membantu mahasiswa mengenali peran masing-masing bidang serta mekanisme koordinasi antar unit di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Bali, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang tata kelola

pariwisata di daerah tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Penulis mendokumentasikan seluruh kegiatan selama pelaksanaan magang, dalam bentuk foto, catatan harian, dan laporan kegiatan.